

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU TENTANG BAHAN  
TAMBAHAN MAKANAN DENGAN KUALITAS PANGAN PADA  
PEDAGANG KREATIF LAPANGAN (PKL) DI KELURAHAN  
SIDODADI KOTA SAMARINDA”**

***“CORRELATION OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR REGARDING FOOD  
ADDITIVES WITH FOOD QUALITY OF STREET VENDORS  
IN SIDODADI DISTRICT SAMARINDA CITY”***

**SYACHRUNI<sup>1</sup>, HANSEN<sup>2</sup>, RENI SUHELMI<sup>3</sup>**



**DISUSUN OLEH :**

**SYACHRUNI**

**NIM. 2111102414058**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**“Hubungan Pengetahuan dan Perilaku tentang Bahan Tambah Makanan  
dengan Kualitas Pangan pada Pedagang Kreatif Lapangan (PKL)  
di Kelurahan Sidodadi Kota Samarinda”**

*“Correlation of Knowledge and Behavior regarding Food Additives with Food  
Quality on Street Vendors in Sidodadi District Samarinda City”*

Syachruni<sup>1</sup>, Hansen<sup>2</sup>, Reni Suhelmi<sup>3</sup>



DISUSUN OLEH :

Syachruni

NIM. 2111102414058

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI  
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN**

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU TENTANG BAHAN  
TAMBAHAN MAKANAN DENGAN KUALITAS PANGAN PADA  
PEDAGANG KREATIF LAPANGAN (PKL) DI KELURAHAN  
SIDODADI KOTA SAMARINDA”**

Disusun Oleh:

**SYAHRUNI**  
**2111102414058**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Samarinda, 14 Januari 2023

Dosen Pembimbing



**Hansen, S.KM., M.KL**  
NIDN. 0710087805

Koordinator Skripsi



**Reni Suhelmi, SKM., M.Kes**  
NIDN. 1109109203

Ketua Program Studi  
S1 Kesehatan Lingkungan



**Hansen, S.KM., M.KL**  
NIDN. 0710087805

HALAMAN PENGESAHAN

**“Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Tentang Bahan Tambah Makanan  
Dengan Kualitas Pangan pada Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di  
Kelurahan Sidodadi Kota Samarinda”**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

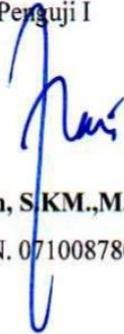
**SYACHRUNI**

**2111102414058**

Disetujui Oleh :

Pada Tanggal 14 Januari 2023

Penguji I



(Hansen, S.KM.,M.KL)

NIDN. 0710087805

Penguji II



(Reni Suhelmi, S.KM.,M.Kes)

NIDN. 1109109202

Mengetahui,

Ketua Prodi S1 Kesehatan Lingkungan



(Hansen, S.KM.,M.KL)

NIDN. 0710087805

**Hubungan Pengetahuan dan Perilaku tentang Bahan Tambah Makanan dengan Kualitas Pangan pada Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi Kota Samarinda**

*Correlation of Knowledge and Behavior regarding Food Additives with Food Quality on Street Vendors in Sidodadi District Samarinda City*

Syachruni\*<sup>a</sup>, Hansen <sup>a</sup>, dan Reni Suhelmi<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

\*Kontak Email: [syachruni4474@gmail.com](mailto:syachruni4474@gmail.com)

**INTISARI**

Makanan yang dijual oleh pedagang kreatif lapangan (PKL) banyak diminati oleh masyarakat karena harganya yang murah serta rasanya yang enak. Makanan merupakan sumber energi dan sangat memengaruhi kesehatan individu sehingga pangan yang dikonsumsi haruslah memiliki kualitas yang baik dan terbebas dari bahan tambahan makanan yang bersifat cemaran kimia seperti boraks, formalin, rothamin b, dan methanil yellow. Perilaku penggunaan bahan tambahan makanan tersebut tentunya dipengaruhi oleh pengetahuan pedagang mengenai dampak dari bahan-bahan tersebut bagi kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku tentang bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek berjumlah 40 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan dan perilaku, serta checklist observasi dan hasil lab mengenai kualitas pangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $p = 0.000 (< 0.05)$ , yang berarti terdapat hubungan pengetahuan dengan kualitas pangan pada pekerja kreatif lapangan di Kelurahan Sidodadi. Selanjutnya, didapat hasil  $p = 0.154 (> 0.05)$ , yang berarti tidak terdapat hubungan perilaku dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan di Kelurahan Sidodadi.

Kata Kunci : Kualitas Pangan, Pengetahuan, Perilaku

**ABSTRACT**

*Food, which is sold by street vendors, is highly interested by people because of its cheap price and delicious taste. Food is the source of energy and affect a person's health . So that people should consume food with good quality and free of food addtives such as borax, formalin, rothamin b, and methanil yellow. The usage of said food additives is affected by street vendors' knowledge regarding its impact towards health. This research is conducted to see the correlation of knowledge and behavior regarding food additives with food quality on street vendors in Sidodadi district. This research used quantitative method with 40 respondents. Data was collected using knowledge and behavior questionnaires, and an observation checklist and lab result of food quality. The result shows p value = 0.000 (<0.05), which means there is a correlation between knowledge and food quality on street vendors in Sidodadi District. Furthermore, the result shows p value = 0.154 (>0.05), which means there is no correlation between behavior and food quality on street vendors in Sidodadi District.*

*Keywords: Food Quality, Knowledge, Behavior*

## PENDAHULUAN

Agustina (Aminah et al., 2019) menyebutkan bahwa makanan dan pangan merupakan sumber kebutuhan utama bagi manusia dalam bertahan hidup, dimana makanan yang dikonsumsi oleh manusia bermanfaat sebagai sumber energi. Indonesia merupakan negara yang kaya akan ragam jenis makanan, baik berupa makanan utama maupun jajanan tradisional.

Semakin maju suatu bangsa, maka akan semakin dituntut untuk memperhatikan kualitas pangan yang akan dikonsumsi. Peningkatan penduduk setiap tahunnya menyebabkan tingginya jumlah produksi makanan untuk mencukupi jumlah penduduk. Hal ini diperkirakan dapat menimbulkan permasalahan seperti penurunan kualitas dan kuantitas dari bahan pangan (Amaliyah, 2017). Makanan berkualitas adalah faktor penting dalam upaya meningkatkan kesehatan bagi masyarakat.

Keracunan makanan dan penyakit infeksi yang disebabkan oleh makanan cenderung meningkat, anak-anak sering kali menjadi korban karena kurangnya menjaga kebersihan dalam proses pengolahan makanan (Soegiantoro et al., 2022). Yustiani (2019) menjelaskan bahwa kondisi lingkungan yang buruk di tempat pedagang kreatif lapangan berdagang dapat mengkontaminasi makanan dengan bakteri penyebab penyakit. Kontaminasi pada makanan salah satunya disebabkan oleh peralatan makan yang tidak bersih, sehingga memicu kontaminasi bakteri yang disebut dengan *food and water borne disease*, yang merupakan masuknya makanan yang terkontaminasi oleh mikroba ke dalam tubuh (Bobihu, 2012). Penambahan berbagai jenis bahan tambahan makanan (BTM) yang berasal dari senyawa kimia beserta turunannya dapat menyebabkan resiko berbahaya, contohnya seperti keracunan makanan (Ngili, 2013).

Padatnya jumlah penduduk yang berada di Kelurahan Sidodadi menyebabkan adanya aktivitas oleh masyarakat, seperti kegiatan jual-beli. Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi menjual berbagai macam olahan makanan, yang tentunya sangat digemari oleh masyarakat dari

berbagai kalangan di Kelurahan Sidodadi, hal ini disebabkan karena jajanan yang bervariasi, rasanya yang lezat, dan harganya yang terjangkau.

Peningkatan jumlah PKL disatu sisi mendatangkan banyak manfaat salah satunya sebagai peluang usaha dan menyediakan pusat pangan alternatif tambahan, namun disisi lain peningkatan PKL dikhawatirkan dapat berpengaruh terhadap kesehatan konsumen dikarenakan tidak semua PKL memiliki pengetahuan dan perilaku tentang bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dan perilaku mengenai bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* guna mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku tentang bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.

Sampel dipilih melalui metode *systematic random sampling* dengan kriteria: (1) PKL yang menjual makanan, (2) berdagang secara menetap di Kelurahan Sidodadi, dan (3) bersedia menjadi responden.

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kualitas pangan. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu pengetahuan dan perilaku mengenai bahan tambahan makanan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku mengenai bahan tambahan makanan dan *checklist* observasi yang mencakup hasil uji lab terhadap makanan dagangan pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pedagang Kreatif Lapangan (PKL)**

No.	Karakteristik Responden	n	%
1	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	12	30
	Perempuan	28	70
2	<b>Usia</b>		
	< 25 tahun	1	2.5
	25 – 35 tahun	12	30
	36 – 45 tahun	16	40
	46 – 55 tahun	9	22.5
	> 55 tahun	2	5
3	<b>Pendidikan Terakhir</b>		
	SD	7	17.5
	SMP	19	47.5
	SMA	14	35
4	<b>Lama Berdagang</b>		
	< 5 tahun	25	62.5
	5 – 10 tahun	7	17.5
	11 – 15 tahun	6	15
	> 15 tahun	2	5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa subjek penelitian didominasi oleh subjek berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 tahun (70%). Berdasarkan usia, subjek didominasi oleh subjek berusia 36 – 45 tahun sebanyak 16 subjek (40%). Sebanyak 19 subjek (47.5%) memiliki tingkat pendidikan terakhir di bangku SMP. Selanjutnya, sebanyak 25 subjek (62.5%) memiliki pengalaman berdagang selama kurang dari lima tahun.

### Hasil Penelitian

Gambaran pengetahuan responden mengenai bahan tambahan makanan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pengetahuan Pedagang Kreatif Lapangan (PKL)**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	33	82.5%
Kurang	7	17.5%
Baik		
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh pedagang yang memiliki pengetahuan bahan tambahan makanan dalam kategori baik, yakni sebanyak 33 responden (82.5%), sedangkan 7 responden (17.5%) memiliki pengetahuan bahan tambahan makanan dalam kategori kurang baik.

Gambaran perilaku responden mengenai bahan tambahan makanan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Perilaku Pedagang Kreatif Lapangan (PKL)**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	34	85%
Kurang	6	15%
Baik		
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar, yakni 34 pedagang kreatif lapangan (85%) memiliki perilaku tentang bahan tambahan makanan dalam kategori baik. Selanjutnya, gambaran mengenai kualitas pangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi berdasarkan Kualitas Pangan Pedagang Kreatif Lapangan (PKL)**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	35	87.5%
Kurang	5	12.5%
Baik		
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 35 subjek (87.5%) dalam penelitian ini memiliki kualitas pangan yang baik, sedangkan 5 subjek (12.5%) memiliki kualitas pangan dalam kategori kurang baik.

Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Kualitas Pangan pada Pedagang Kreatif Lapangan**

Pengetahuan	Kualitas				Total		P
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	33	82.5%	0	0%	33	82.5%	0.000
Kurang Baik	2	5%	5	12.5%	7	17.5%	
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>87.5%</b>	<b>5</b>	<b>12.5%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan hasil uji korelasi, didapatkan nilai  $P = 0.000 < 0.05$ , sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi. Sebanyak 33 subjek

(82.5%) dengan pengetahuan baik memiliki kualitas pangan yang baik, 2 subjek (5%) dengan pengetahuan kurang baik memiliki kualitas pangan yang baik, dan 5 subjek (12.5%) dengan pengetahuan kurang baik memiliki kualitas pangan yang kurang baik.

**Tabel 6. Hubungan Perilaku dengan Kualitas Pangan pada Pedagang Kreatif Lapangan**

Perilaku	Kualitas Pangan				Total		P
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	31	77.5%	3	7.5%	34	85%	0.154
Kurang Baik	4	10%	2	5%	6	15%	
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>87.5%</b>	<b>5</b>	<b>12.5%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan hasil uji korelasi, didapatkan nilai  $p = 0.154 > 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yakni tidak terdapat hubungan perilaku mengenai bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi. Sebanyak 31 subjek (77.5%) memiliki perilaku tentang bahan tambahan pangan yang baik dengan kualitas pangan yang baik, sebanyak 3 subjek (5%) memiliki perilaku yang baik dengan kualitas pangan yang kurang baik, sebanyak 4 subjek (10%) memiliki perilaku yang kurang baik dengan kualitas pangan yang baik, dan 2 subjek (5%) memiliki perilaku yang kurang baik dengan kualitas pangan yang kurang baik.

## Pembahasan

### Pengetahuan Pedagang Kreatif Lapangan (PKL)

Pengetahuan yang diukur dalam penelitian ini adalah pengetahuan pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi mengenai bahan tambahan pangan berupa cemaran kimia, yakni boraks, formalin, rodhamin b, dan methanil yellow. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui

bahwa responden penelitian didominasi oleh pedagang kreatif lapangan (PKL), sebanyak 33 responden (82.5%) yang memiliki pengetahuan bahan tambahan makanan dalam kategori baik.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dan observasi singkat terhadap pedagang kreatif lapangan pedagang kreatif lapangan (PKL) bahwa mereka menyadari bahaya dari cemaran kimia pada makanan, seperti boraks, formalin, rodhamin b, dan methanil yellow. Informasi terkait hal tersebut mereka dapatkan dari berbagai pendidikan formal dan sumber lain seperti sesama pedagang dan media massa.

Terdapat beberapa hal yang memengaruhi tingkat pengetahuan individu, salah satunya adalah tingkat pendidikan (Notoatmodjo, 2012a). Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang dimiliki, begitu juga sebaliknya (Damayanti & Sofyan, 2022). Hal tersebut sejalan dengan hasil uji distribusi dimana keseluruhan responden penelitian yang memiliki tingkat pendidikan SMA, yakni sebanyak 14 responden, memiliki pengetahuan bahan tambahan makanan dalam kategori baik.

Dengan adanya pengetahuan mengenai bahaya bahan tambahan makanan kimia,

berupa boraks, formalin, rodhamin b, dan metanil yellow, pedagang kreatif lapangan tidak menambahkan bahan-bahan berbahaya tersebut ke dalam olahan pangan yang mereka jual. Selain itu, pengetahuan juga dapat mendorong pedagang kreatif lapangan untuk menggunakan bahan alternatif lain yang tidak berbahaya untuk meningkatkan kualitas makanan yang mereka jual.

### **Perilaku Tentang Bahan Tambahan Pangan Pedagang Kreatif Lapangan (PKL)**

Perilaku yang diukur dalam penelitian ini adalah perilaku dan persepsi pedagang kreatif lapangan (PKL) mengenai tentang bahan tambahan pangan berupa cemaran kimia, yakni boraks, formalin, rodhamin b, dan methanil yellow. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa keseluruhan responden penelitian yakni sebanyak 34 subjek memiliki perilaku yang baik mengenai bahan tambahan pangan.

Hal tersebut didukung oleh hasil lab yang telah dilakukan terhadap sampel makanan pedagang kreatif lapangan (PKL) yang menunjukkan bahwa sampel-sampel tersebut tidak mengandung bahan tambahan berbahaya seperti boraks, formalin, rodhamin b, dan methanil yellow.

### **Hubungan Pengetahuan dengan Kualitas Pangan**

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi. Arah hubungan yang didapatkan pun positif, yang artinya semakin baik pengetahuan bahan tambahan makanan yang dimiliki pedagang kreatif lapangan (PKL), semakin baik pula kualitas pangan yang ia miliki.

Konsep mengenai kualitas pangan semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Kualitas pangan juga ditentukan oleh faktor kualitas, seperti kesegaran makanan dan persiapan makanan (Anjarsari et al., 2018). Redmond & Griffith (Mihalache et al., 2021) menjelaskan bahwa dalam mempersiapkan makanan, perilaku mengenai keamanan dan kualitas pangan sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, ekonomi, lingkungan, pengetahuan, dan nilai.

Pengetahuan yang baik mengenai bahaya bahan tambahan makanan berupa boraks, formalin, rodhamin b, dan methanil yellow

diharapkan dapat meminimalisir perilaku tentang bahan tambahan makanan yang telah disebutkan di atas, sehingga pada akhirnya kualitas pangan yang disajikan tetap terjaga. Pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi menyadari dampak negatif yang akan muncul atas penggunaan bahan tambahan makanan (berupa boraks, formalin, rodhamin b, dan methanil yellow) tentu tidak akan menambahkan bahan tersebut pada makanan yang ia jual.

### **Hubungan Perilaku Tentang Bahan Tambahan Makanan dengan Kualitas Pangan**

Bahan tambahan makanan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bahan tambahan berupa boraks, formalin, rodhamin b, dan methanil yellow. Zat tersebut dilarang untuk digunakan dalam makanan karena akan membahayakan kesehatan individu yang mengkonsumsinya. Berdasarkan hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0.154 > 0.05$ , artinya tidak terdapat hubungan perilaku tentang bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.

Menurut Fishbein dan Ajzen (Seni & Ratnadi, 2017), perilaku sangat ditentukan oleh sikap terhadap perilaku, norma dan persepsi kontrol perilaku. Sikap terhadap perilaku yang dimaksud merupakan reaksi positif maupun negatif terhadap suatu perilaku.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian hubungan pengetahuan dan perilaku tentang bahan tambahan makanan terhadap kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.
2. Tidak terdapat hubungan perilaku penggunaan bahan tambahan makanan dengan kualitas pangan pada pedagang kreatif lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi.
3. Pedagang kreatif lapangan di Kelurahan Sidodadi didominasi oleh pedagang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang (70%). Berdasarkan usia, PKL didominasi oleh individu dalam rentang usia 36 – 45

- tahun yakni sebanyak 16 orang (40%). Berdasarkan pendidikan, PKL didominasi oleh individu yang menempuh pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) yakni sebanyak 19 orang (47.5%). Terakhir, berdasarkan lama berdagang PKL didominasi oleh individu yang lama dagangnya kurang dari 5 tahun, yakni sebanyak 25 orang (62.5%).
4. Pedagang kreatif lapangan di Kelurahan Sidodadi didominasi oleh individu dengan pengetahuan dan perilaku mengenai bahan tambahan makanan dalam kategori baik.
  5. Semua sampel makanan pedagang kreatif lapangan (PKL) tidak mengandung bahan tambahan makanan (boraks, formalin, rodhamin b, dan methanil yellow). Responden penelitian didominasi oleh responden dengan pengetahuan dalam kategori baik, perilaku tentang bahan tambahan makanan dalam kategori baik, dan kualitas pangan dalam kategori baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., Ramadini, R., & Naid, T. 2019. Analisis cemaran dna tikus pada bakso daging sapi yang beredar di Makassar dengan metode polymerase chain reaction (PCR) method. *Jurnal Farmasi Galenika*, 5(1), 93–100.
- Amaliyah, N. 2017. *Penyehatan makanan dan minuman-a*. Deepublish.
- Soegiantoro, D. H., Soegiantoro, H. R., & Soegiantoro, G. H. 2022. Penyuluhan higiene dan sanitasi dalam pengolahan makanan di sevensky lippo plaza yogyakarta. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(2), 122–130.
- Yustiani, Y. 2019. Kajian mengenai kontaminasi mikroorganisme pada makanan yang dijual di pinggir jalan. *Infomatik*, 21(1), 55–60.
- Bobihu, F. 2012. Studi Sanitasi dan Pemeriksaan Angka Kuman pada Usapan Peralatan Makan di Rumah Makan Kompleks Pasar Sentral Kota Gorontalo Tahun 2012. *Public Health Journal*, 1(1).
- Ngili, Y. 2013. *Biokimia dasar*. Rekayasa sains.
- Notoatmodjo, S. 2012a. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Agustin, S. 2021. *Formalin, waspadai keberadaan zat beracun ini di rumah*. <https://www.alodokter.com/Formalin-Adalah-Zat-Beracun-Waspadai-Keberadaannya-Di-Rumah>.
- Damayanti, M., & Sofyan, O. 2022. Hubungan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di dusun sumberan sedayu bantul tentang pencegahan covid-19 bulan januari 2021. *Farmaseutik*, 18(2), 220–226.
- Anjarsari, G. E., Suprpti, N. W., & Sukaatmadja, I. P. G. 2018. Pengaruh kualitas makanan, kualitas layanan, dan lingkungan fisik restoran terhadap kepuasan serta niat berperilaku. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1347–1374.
- Mihalache, O. A., Dumitrascu, L., Nicolau, A. I., & Borda, D. 2021. Food safety knowledge, food shopping attitude and safety kitchen practices among Romanian consumers: a structural modeling approach. *Food Control*, 21.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. 2017. Theory of planned behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), 4043–4068.

Hubungan Pengetahuan dan  
Perilaku tentang Bahan  
Tambahan Makanan dengan  
Kualitas Pangan pada Pedagang  
Kreatif Lapangan (PKL) di  
Kelurahan Sidodadi Kota  
Samarinda

*by Syachruni Syachruni*

---

**Submission date:** 21-Mar-2023 10:04AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2042253439

**File name:** JURNAL\_SYACHRUNI.docx (30.51K)

**Word count:** 2449

**Character count:** 15504

## Hubungan Pengetahuan dan Perilaku tentang Bahan Tambah Makanan dengan Kualitas Pangan pada Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di Kelurahan Sidodadi Kota Samarinda

### ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**18** %  
INTERNET SOURCES

**13** %  
PUBLICATIONS

**4** %  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://kesling-poltekkesbjm.com">kesling-poltekkesbjm.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>2</b>	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<a href="http://jurnalstikesnh.files.wordpress.com">jurnalstikesnh.files.wordpress.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://journal.aisyahuniversity.ac.id">journal.aisyahuniversity.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>1</b> %

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)